

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda. dengan pendidikan diharapkan akan terbentuk generasi muda yang kreatif, inovatif, memiliki pengetahuan dan budi pekerti yang luhur sehingga mereka mampu untuk berkompetensi dalam kehidupan globalisasi seperti sekarang ini sesuai dengan tuntutan masyarakat. Tanpa adanya pendidikan masyarakat tidak akan bisa berkembang dan memenuhi tuntutan masyarakat.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa negara.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk anak didik menjadi anak didik yang muslim sejati, anak shaleh, serta berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Melihat tujuan

---

<sup>2</sup>Mardianto, (2012). Psikologi Pendidikan, Medan: Perdana Publishing, hal.16.

<sup>3</sup>Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hal. 3

<sup>4</sup>Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 1

pendidikan agama islam tersebut, guru agama mempunyai peranan penting guna ikut menentukan pertanggung jawaban moral bagi peserta didik, selain itu guru agama diharuskan memiliki kesiapan dan emosional yang mantap lahir batin serta mempunyai kesanggupan atas dirinya untuk menjalankan amanah terhadap peserta didik dan terhadap Allah SWT.<sup>5</sup>

Guru merupakan salah satu unsur yang berpengaruh terhadap proses pembinaan mendidik siswa. Kedudukan guru PAI memiliki peranan penting dalam mengatasi kenakalan siswa, khususnya parah siswa karena pada dasarnya tugas guru pendidikan agama islam adalah membentuk moral siswa yang berkepribadian muslim.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini kenakalan siswa semakin menarik perhatian. Permasalahannya semakin meningkat, bukan dalam frekuensinya tetapi yang lebih mengkhawatirkan adalah juga karena variasi intensitasnya.<sup>6</sup> Kenakalan siswa merupakan masalah yang sangat penting dan menarik untuk di bahas karena siswa merupakan bagian dari generasi muda sebagai aset nasional dan merupakan tumpuhan harapan bagi masa depan bangsa dan negara serta agama.

Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di MTs sunan kali jogo kediri, ada tiga penyebab yaitu pertama lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa diantaranya di harmonisasi keluarga dan broken home (perpecahan keluarga), kurang rasa kasih sayang dan perhatian dari orang tua, masalah ekonomi keluarga yang pas-pasan sehingga kebutuhan anak tidak bisa terpenuhi. Kedua lingkungan sekolah yaitu kondisi parasiswa disekolah yang kurang mendukung, dari teman bergaulnya, dimana seorang siswa jika tidak melakukan apa yang diperintah temannya maka dianggap remeh dan bahkan dimusuhi oleh teman sepermainannya. Ketiga lingkungan sosial adalah lingkungan yang terluas bagi remaja dan adanya kemajuan teknologi yang disalah gunakan.

---

<sup>5</sup>Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Ramandani, 1993), hal. 45

<sup>6</sup>Hasan Basri, *Remaja Berkualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 3

Bentuk-bentuk kenakalan siswa MTs sunan kali jogo diantaranya adalah tidak masuk sekolah tanpa keterangan, terlambat datang kesekolah/masuk sekolah, merokok, tidak mengerjakan tugas/pekerjaan rumah, bermain HP pada saat KBM berlangsung, tidak memakai atribut seragam lengkap yang telah di tentukan, tidak patuh pada guru.

Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di Mts sunan kali jogo yaitu: pertama, strategi preventif (pencegahan) seperti mengadakan kegiatan keagamaan, menjalin kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa, hubungan guru dengan murid. Kedua strategi kuratif (penyembuhan) seperti mengadakan pendekatan langsung kepada siswa yang bermasalah (bimbingan pribadi), menekankan pembinaan moral.

Mengenai kenakalan siswa ini telah menjadi program pemerintah untuk menanggulangnya. Hal ini sudah terbukti sejak tahun 1971 pemerintah telah menaruh perhatian yang serius dengan dikeluarkannya Bakolak Inpres No. 6/1971 pedoman 8, tentang pola Penanggulangan Kenakalan Siswa. Di dalam pedoman itu di ungkapkan mengenai pengertian kenakalan siswa sebagai berikut:

Kenakalan siswa adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan siswa yang bersifat asosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma agama, sosial serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Proses membimbing mengarahkan generasi muda yang tangguh dan memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas saja tidaklah cukup, akan tetapi semuanya haruslah di lengkapi dengan adanya penanaman jiwa keberagaman yang tinggi. Sebagaimana menurut Winarno Surakhmad mengatakan:

Suatu fakta di dalam sejarah pembangunan umat yang akan memelihara keberlangsungan hidupnya untuk senantiasa menyerahkan dan mempercayakan hidupnya di dalam tangan generasi yang lebih muda. Generasi muda itulah yang kemudian memikul tanggung jawab untuk tidak saja memelihara keberlangsungan hidup umatnya tetapi

---

<sup>7</sup>Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

juga meningkatkan harkat hidup tersebut. Apabila generasi muda yang seharusnya menerima tugas penulisan sejarah bangsanya tidak memiliki kesiapan dan kemampuan yang di perlukan oleh kehidupan bangsa itu, niscaya berlangsung kearah kegersangan menuju kepada kekerdilan dan akhirnya sampai pada kehancuran. Karena itu, kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu.<sup>8</sup>

Imam Al-Ghozali juga menggunakan pembiasaan dalam mendidik anak, sebagaimana dikutip oleh Arifin bahwa bila seorang dibiasakan dengan sifat-sifat yang baik, maka akan berkembanglah sifat-sifat yang baik pada dirinya dan akan memperoleh kebahagiaan hidup dunia-akhirat. Sebaliknya bila anak dibiasakan dengan sifat-sifat yang jelek, dan kita biarkan begitu saja, maka ia akan celaka dan binasa.<sup>9</sup>

Berdasarkan fokus penelitian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Strategi Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTs Sunan Kali jogo Kediri.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitiannya adalah Strategi Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTs sunan kalijogo Kediri.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah bentuk-bentuk kenakalan siswa di MTs Sunan Kali Jogo Kediri?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan siswa di MTs Sunan Kali jogo Kediri?
3. Strategi apa saja yang di lakukan guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di MTs Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>8</sup>Winarno Surakhmad, *Psikologi Pemuda*, (Bandung:PT Raja grafindo, 1997), hal. 12-13

<sup>9</sup>Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 102

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan siswa di MTs sunan kali jogo Kediri.
2. Untuk Mengetahui faktor-faktor penyebab kenakalan yang dilakukan oleh siswa di MTs sunan kali jogo Kediri.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang strategi apa saja yang dilakukan guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di MTs sunan kali joga Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk menambah khasanah keilmuan dalam pendidikan. Dan sebagai salah satu syarat kelulusan.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi MTs Sunan kali joga Kediri

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran bagi sekolah MTs Sunan kali joga Kediri. Dengan memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang Strategi Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa yang ada di MTs Sunan kali joga Kediri.

###### b. Bagi guru di MTs Sunan kali joga Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam upaya menanggulangi kenakalan siswa agar para siswa dapat terkontrol dalam berperilaku baik di sekolah maupun di luar sekolah.

###### c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Untuk menambah koleksi bacaan dan informasi di perpustakaan IAIN Tulungagung tentang pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

d. Bagi penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul “Strategi Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTs Sunan kali jogo Kediri” yang berimplikasikan pada pemahaman isi proposal ini, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi Guru adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang, guna mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.<sup>10</sup>
- b. Guru PAI merupakan orang yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara).<sup>11</sup>
- c. Kenakalan Siswa adalah ungkapan dari gangguan emosi. Anak yang mengalami kekecewaan, kecemasan, ketegangan batin, konflik dan sebagainya, berusaha mengatasi dan mengungkapkan perasaan yang tidak menyenangkan itu dengan berbagai cara, antara lain dengan kelakuan yang bersifat mengganggu, menyerang, orang lain atau menyerang dirinya sendiri.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Nanang fatah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal.25

<sup>11</sup>Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 2

<sup>12</sup>Zakiyah Daradjat, *Nilai-Nilai Moral di Indonesia* cet ke-4, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hal. 97

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul Strategi Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTs Sunan kali jogo Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah suatu usaha untuk memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dalam penanggulangan atau pencegahan tingkah laku kenakalan siswa, sehingga segala budi pekerti baik, mulia atau luhur yang ditimbulkan siswa tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan, menjadi budi pekerti yang utama serta memberikan pengajaran dan kegiatan yang bisa menumbuhkan pembentukan pembiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik, dan dapat meningkatkan harkat dan martabat siswa yang mempunyai akhlakul karimah.

### Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi : Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan halaman pengesahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lambang atau singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.
2. Bagian utama (inti) terdiri dari : Bab I Pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari : Deskripsi teori, Penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari : rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap

penelitian. Bab IV Hasil Penelitian berisi tentang : paparan data sejarah berdirinya MTs Sunan kali jogo, hasil penelitian temuan penelitian

Bab V Pembahasan Bab VI Penutup berisi kesimpulan dan saran Bagian akhir meliputi : Terdiri dari daftar pustaka, profil sekolahan, daftar lampiran, biodata penulis, kartu bimbingan, surat keterangan penelitian, surat permohonan bimbingan, dan surat izin penelitian.